

## **PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS EXCEL DAN EDUKASI PAJAK TERHADAP UMKM FLORIST REND FLORIST**

**M.Sandi Saputra<sup>1</sup>, Johandri Iqbal<sup>2</sup>, Junaidi<sup>3</sup>**  
**Akuntansi Perpajakan, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia**

*E-mail:* [sandilelek14@gmail.com](mailto:sandilelek14@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims to analyze the condition of financial recording and tax practices in Rend Florist MSMEs in West Tanjung Jabung Regency, as well as to design and implement a simple financial reporting system based on Microsoft Excel which refers to the Indonesian Institute of Accountants through SAK EMKM. The methods which are used include observation, interviews, and direct assistance in the preparation of income statements and financial position statements. The results of the study showed that before mentoring and recording were done manually and unstructured, making it difficult to evaluate business performance and calculate taxes. The implementation of an Excel-based system helps to improve administrative order, calculation accuracy, and the separation between business and personal finance. In addition, the tax education given is able to increase understanding of Final Income Tax obligations and independent tax reporting. Thus, digitizing recording and improving financial and tax literacy contributes to professionalism, accountability, and business sustainability.*

**Keywords:** MSMEs, Financial Reports, Tax Education.

## **Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja (Khafid et al., 2023). Meskipun demikian, pengelolaan keuangan UMKM masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan, khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK

EMKM) merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan akuntabilitas laporan keuangan UMKM. Adila et al. (2021) menyatakan bahwa implementasi SAK EMKM dapat meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan serta membantu pelaku usaha dalam memahami kondisi keuangan usahanya secara lebih sistematis. Namun, Syamsul (2024) menemukan bahwa masih banyak UMKM yang belum menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku karena keterbatasan pemahaman dan kemampuan teknis.

Kualitas laporan keuangan yang baik terbukti berpengaruh terhadap kemudahan UMKM

Alamat Korespondensi

*E-mail:* [sandilelek14@gmail.com](mailto:sandilelek14@gmail.com)

dalam memperoleh akses pembiayaan dari lembaga keuangan (Sari et al., 2020). Laporan keuangan yang tersusun secara sistematis memberikan gambaran kinerja usaha yang lebih transparan sehingga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal. Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar menjadi kebutuhan mendesak bagi keberlanjutan UMKM.

Selain aspek akuntansi, kepatuhan perpajakan juga menjadi tantangan bagi UMKM. Wardani dan Sari (2025) menunjukkan bahwa pemahaman perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pencatatan keuangan perlu diiringi dengan pemahaman perpajakan yang memadai agar pelaku usaha dapat memenuhi kewajiban pajaknya secara tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana kondisi penyusunan laporan keuangan UMKM sebelum penerapan SAK EMKM; (2) bagaimana implementasi penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM; dan (3) bagaimana peran peningkatan pemahaman dalam mendukung akuntabilitas dan kepatuhan UMKM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi penyusunan laporan keuangan UMKM, mengimplementasikan laporan keuangan berbasis SAK EMKM, serta mengevaluasi perannya dalam meningkatkan akuntabilitas dan kepatuhan pelaku UMKM.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis berupa pedoman implementasi SAK EMKM pada UMKM, kontribusi teoretis dalam memperkuat literatur mengenai penerapan standar akuntansi pada entitas mikro dan kecil, serta kontribusi kebijakan sebagai masukan bagi pihak terkait dalam merancang program pendampingan dan edukasi bagi UMKM.

## **Landasan Teori**

### Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang dimiliki

perorangan atau badan usaha dengan skala kecil hingga menengah. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Aprieni et al., 2024; Khafid et al., 2023). Kontribusi UMKM yang signifikan tersebut menjadikan sektor ini sebagai salah satu penopang utama perekonomian nasional.

Meskipun memiliki peran strategis, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Banyak pelaku UMKM belum melakukan pencatatan secara sistematis dan belum menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku (Syamsul, 2024). Keterbatasan pengetahuan akuntansi serta minimnya pemahaman terhadap pentingnya laporan keuangan menyebabkan informasi keuangan usaha tidak tersaji secara memadai. Kondisi ini berdampak pada kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha maupun memenuhi kewajiban perpajakan.

### Laporan Keuangan UMKM dan SAK EMKM

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja usaha dalam suatu periode tertentu. Bagi UMKM, laporan keuangan memiliki peran penting sebagai dasar pengambilan keputusan, evaluasi kinerja, serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak eksternal.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) disusun untuk memberikan pedoman yang sederhana dan mudah diterapkan oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Implementasi SAK EMKM terbukti dapat meningkatkan akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan UMKM (Adila et al., 2021). Namun demikian, masih banyak UMKM yang belum menerapkan SAK EMKM secara optimal karena keterbatasan pemahaman dan kemampuan teknis (Syamsul, 2024).

Kualitas laporan keuangan yang baik memberikan manfaat nyata bagi UMKM, termasuk meningkatkan kepercayaan pihak

eksternal seperti lembaga keuangan (Sari et al., 2020). Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar menjadi kebutuhan penting bagi keberlangsungan dan pengembangan usaha.

### Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel

Perkembangan teknologi memberikan alternatif bagi UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan secara lebih sistematis, salah satunya melalui penggunaan Microsoft Excel. Aplikasi ini relatif mudah diakses, tidak memerlukan biaya tambahan yang besar, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan usaha.

Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Excel terbukti membantu UMKM dalam meningkatkan ketertiban administrasi dan pemahaman akuntansi dasar (Wardiningsih et al., 2024; Rahmanita & Febriyan, 2022). Penggunaan Excel memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara terstruktur, perhitungan dilakukan secara otomatis, serta penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan menjadi lebih praktis.

Dalam konteks penelitian ini, penyusunan laporan keuangan berbasis Excel disesuaikan dengan prinsip SAK EMKM sehingga laporan yang dihasilkan tidak hanya rapi secara administrasi, tetapi juga sesuai dengan standar yang berlaku.

### Edukasi Perpajakan Dan Kepatuhan Pajak UMKM

Selain pencatatan keuangan, aspek perpajakan menjadi kewajiban penting bagi pelaku UMKM. Sistem perpajakan di Indonesia yang menganut self-assessment menuntut wajib pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan pajaknya secara mandiri. Tingkat pemahaman perpajakan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Wardani & Sari, 2025).

Edukasi perpajakan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pelaku UMKM terhadap kewajiban pajak (Pratiwi et al., 2021). Kurangnya literasi pajak seringkali menyebabkan pelaku usaha

tidak memahami prosedur perhitungan dan pelaporan pajak secara benar. Oleh karena itu, edukasi perpajakan yang diberikan bersamaan dengan penyusunan laporan keuangan diharapkan mampu membantu pelaku UMKM dalam menghitung kewajiban pajak secara tepat berdasarkan data keuangan yang telah tersusun dengan baik.

Secara keseluruhan, landasan teori ini menegaskan bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian, namun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel yang mengacu pada SAK EMKM serta edukasi perpajakan menjadi pendekatan yang relevan untuk meningkatkan kualitas administrasi keuangan dan kepatuhan pajak UMKM.

## **Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain penelitian berbentuk studi kasus pada satu objek UMKM, yaitu Rend Florist. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel serta edukasi perpajakan, bukan pada pengujian hipotesis kuantitatif. Desain penelitian diarahkan untuk menggambarkan kondisi awal pencatatan keuangan UMKM, proses implementasi penyusunan laporan keuangan, serta dampak edukasi perpajakan terhadap pemahaman pelaku usaha.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas pencatatan keuangan, wawancara dengan pemilik usaha, serta dokumentasi transaksi usaha. Data sekunder diperoleh dari literatur, standar akuntansi SAK EMKM, serta referensi yang relevan dengan topik laporan keuangan dan perpajakan UMKM.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas keuangan UMKM Rend Florist selama periode penelitian, sedangkan sampel penelitian berupa data transaksi usaha yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan

keuangan berbasis Microsoft Excel. Pemilihan objek dilakukan secara purposive, yaitu dengan pertimbangan bahwa UMKM tersebut belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur dan belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kondisi awal pencatatan keuangan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pemilik usaha terkait akuntansi dan perpajakan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti transaksi yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan.

Metode analisis data dilakukan secara deskriptif dengan tahapan: (1) identifikasi dan klasifikasi transaksi, (2) perancangan format pencatatan berbasis Microsoft Excel sesuai prinsip SAK EMKM, (3) penyusunan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan, serta (4) analisis pemahaman perpajakan sebelum dan sesudah edukasi. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi perubahan dalam sistem pencatatan keuangan serta peningkatan pemahaman kewajiban perpajakan pelaku UMKM.

## Hasil dan Pembahasan

### Kondisi Awal Pencatatan Keuangan Rend Florist

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa sebelum dilakukan pendampingan, Rend Florist belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana dan belum terklasifikasi ke dalam akun-akun akuntansi. Pemilik usaha hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa pemisahan yang jelas antara modal, beban, dan laba usaha.

Selain itu, dokumen transaksi seperti nota pembelian dan penjualan belum terdokumentasi secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui jumlah laba usaha secara pasti dan tidak memiliki laporan

keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi usaha.

Temuan ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan yang belum terstruktur berdampak pada keterbatasan informasi keuangan yang tersedia bagi pemilik usaha.

### Proses Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel. Tahapan yang dilakukan meliputi:

1. Identifikasi dan pengumpulan bukti transaksi usaha
2. Pengklasifikasian transaksi ke dalam akun-akun yang sesuai
3. Penyusunan format pencatatan transaksi harian
4. Penyusunan laporan laba rugi
5. Penyusunan laporan posisi keuangan

Format Excel dirancang sederhana agar mudah dipahami oleh pemilik usaha. Transaksi dicatat secara kronologis, kemudian direkap untuk menghasilkan laporan keuangan sesuai struktur SAK EMKM.

Setelah dilakukan pendampingan, pemilik usaha mampu memahami alur pencatatan mulai dari transaksi hingga menjadi laporan keuangan.

### Hasil Penyusunan Laporan Keuangan

Hasil dari pendampingan menunjukkan bahwa Rend Florist berhasil menyusun laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan berdasarkan data transaksi yang tersedia.

Laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai total pendapatan, total beban, serta laba bersih dalam satu periode. Sementara itu, laporan posisi keuangan menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban (jika ada), dan modal usaha.

Dengan tersusunnya laporan tersebut, pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih jelas dibandingkan sebelum dilakukan pendampingan. Informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih sistematis dan terstruktur.

### Edukasi Perpajakan Pada Rend Florist

Selain penyusunan laporan keuangan, dilakukan edukasi perpajakan yang bertujuan meningkatkan pemahaman pemilik usaha terkait kewajiban perpajakan UMKM. Materi yang diberikan berkaitan dengan perhitungan pajak berdasarkan omzet usaha serta pentingnya pelaporan pajak secara mandiri.

Sebelum edukasi, pemilik usaha belum memahami secara rinci mekanisme perhitungan dan pelaporan pajak. Setelah dilakukan edukasi dan didukung dengan laporan keuangan yang telah tersusun, pemilik usaha lebih memahami dasar perhitungan pajak karena data omzet telah terdokumentasi dengan jelas.

Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan dan edukasi perpajakan saling mendukung dalam meningkatkan pemahaman administrasi keuangan usaha.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan utama pada Rend Florist terletak pada belum adanya sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel, pelaku usaha dapat menyusun laporan keuangan sesuai prinsip SAK EMKM secara lebih sistematis.

Penyusunan laporan keuangan memberikan dampak langsung terhadap kemampuan pemilik usaha dalam mengetahui laba usaha dan kondisi keuangan secara periodik. Selain itu, laporan keuangan yang telah tersusun mempermudah pemahaman dalam menghitung kewajiban perpajakan.

Dengan demikian, implementasi pencatatan berbasis Excel dan edukasi perpajakan memberikan manfaat praktis bagi Rend Florist dalam meningkatkan kualitas administrasi keuangan usaha.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Rend Florist, dapat disimpulkan bahwa sebelum pendampingan

dilakukan, sistem pencatatan keuangan usaha belum tersusun secara sistematis dan belum sesuai dengan prinsip SAK EMKM. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana tanpa pengklasifikasian akun yang jelas, sehingga pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui laba usaha dan kondisi keuangan secara periodik. Melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel, transaksi usaha berhasil diklasifikasikan dan disusun menjadi laporan laba rugi serta laporan posisi keuangan yang lebih terstruktur. Selain itu, edukasi perpajakan yang diberikan membantu meningkatkan pemahaman pemilik usaha mengenai kewajiban perpajakan dan dasar perhitungan pajak berdasarkan omzet usaha. Dengan demikian, penyusunan laporan keuangan berbasis Excel yang mengacu pada SAK EMKM serta edukasi perpajakan memberikan manfaat praktis dalam meningkatkan keteraturan administrasi keuangan dan pemahaman perpajakan pada Rend Florist.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu objek UMKM sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh UMKM. Selain itu, periode pengamatan relatif terbatas pada waktu pelaksanaan pendampingan sehingga belum dapat mengukur keberlanjutan penerapan sistem pencatatan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak UMKM dengan karakteristik usaha yang berbeda serta melakukan evaluasi dalam periode yang lebih panjang agar dapat mengetahui konsistensi penerapan laporan keuangan berbasis Excel dan dampaknya terhadap pengelolaan keuangan serta kepatuhan perpajakan secara lebih komprehensif.

### **Daftar Referensi**

- Adila, R., Ulupui, I. G. K. A., & Utaminingtyas, T. H. (2021). Implementasi SAK EMKM dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan: Studi kasus UMKM Mawar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 176–195.
- Aprieni, Meilantika, F. R., Sihotang, L., & Rachma, F. V. (2024). UMKM memiliki peran

penting dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(4), 188–193.

Khafid, I., Miftakhur, R., & Pratama Diah, P. A. (2023). Peranan UMKM dalam penguatan ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 208–217. <https://doi.org/10.31851/neraca.v7i2.14344>

Pratiwi, S. R., Nainggolan, Y. T., Charitin, D., & Meylin, R. (2021). Edukasi perpajakan bagi UMKM di Kota Tarakan Sulistya. *ARSY: Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 2(2), 14–22.

Rahmanita, V., & Febriyan. (2022). Komputerisasi pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 1655–1663.

Sari, I. A., Rahmatika, D. N., Fajri, A., & Muttaqin, I. (2020). Quality of financial statements and its effects on received credits for small medium enterprise (SMEs) Indonesia. *Journal of Business Management Research*, 5(1–6).

Syamsul. (2024). Investigasi pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM: Apakah disusun berdasarkan standar akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 14(1), 53–62. <https://doi.org/10.37859/jae.v14i1.5765>

Wardani, P. P., & Sari, I. (2025). Kepatuhan wajib pajak UMKM: Peran sosialisasi perpajakan, pemahaman perpajakan, dan kepercayaan publik kepada pemerintah. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(2), 342–355. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i2.3898>

Wardiningsih, R., Dewi, R. Y., Khaerul, U., Nila, R., & Nuril, F. N. (2024). Penerapan Excel akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. *Abdimas Musi Charitas*, 8(2), 122–133.